



## AUTHOR

---

IDE ROCKY  
EKA SURYANING TYAS

## HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI WILAYAH PUTRA PONDOK PESANTREN AL-QODIRI JEMBER

JURNAL KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN  
ISSN: 2502 - 5635 | VOL. 4 NO. 1 | FEBRUARI 2019

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) is a set of behaviors practiced on the basis of awareness and can help itself in the field of health and realize public health. The purpose of this research is to know, identify and analyze Relation Education Level With Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) in the Boys English Camp area of Al-Qodiri Boarding School in Jember.

**Metode:** This research design using Corelative design, approach Cross Sectional. In this study is done only once. By observing the education level and measurement of Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). The respondents are all residents of English Camp area of Al-Qodiri Boarding School in Jember as much as 61 Santri. With Total Sampling. The study was conducted on April 07, in the Boys English Camp area of Al-Qodiri Boarding School in Jember

**Hasil:** Based on the result of the research, most of education level is SMA equal to 35 students (57,4%) and most of Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) as much as 49 santri (80,3%). After analyzing the data using Kendall's Tau, the result of p value: 0.000 <0.05 concluded H1 accepted, it means there is Relation of Education Level With Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ) in the Boys English Camp area of Al-Qodiri Boarding School in Jember

**Kesimpulan:** Based on the results of research, the higher the education level of santri, so better its Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

**Kata kunci:** Education Level, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)



## PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan bidang kesehatan dan berperan aktif Sehat adalah sekumpulan perilaku dalam mewujudkan kesehatan yang dipraktekan atas dasar masyarakat (Depkes RI, 2007). Kesadaran sebagai hasil pelajaran Dalam pencapaian peningkatan yang menjadikan seorang keluarga status kesehatan bukan hanya tanggung jawab dari Kementerian Kesehatan, tetapi merupakan pengintegrasian dari berbagai kementerian atau institusi serta dukungan dari masyarakat sendiri untuk meningkatkan kesehatannya. Kelompok usia muda merupakan kelompok harapan bangsa di masa depan, baik sebagai insan maupun sebagai SDM yang berkualitas. Masa ini merupakan generasi peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Bagi mereka, masa ini merupakan masa mencari jati diri untuk menghadapi kedewasaan.

Menurut perkembangan intelektual, mereka telah mencapai perkembangan mental yang memungkinkan untuk berpikir dengan cara berpikir

orang dewasa. Mereka tidak lagi terikat pada hal-hal konkrit dan nyata semata. Mereka mulai mampu memahami realita, terutama yang berkaitan dengan aspek pendidikan (Julianty Pradono dan Ning Sulistyowati, 2013).

Pesantren dapat menjadi penularan penyakit karena tingkat kepadatan dan lingkungan yang kurang memadai sehingga penanaman hidup Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat merupakan kebutuhan yang mutlak yang harus dilakukan karena penghuni pesantren adalah kelompok beresiko terkena penyakit (Ikhwanuddin, 2011).

Pondok pesantren di Indonesia memiliki masalah yang begitu klasik yaitu tentang kesehatan santri dan masalah terhadap penyakit. Masalah kesehatan dan penyakit di pesantren sangat jarang mendapat perhatian dengan baik dari warga pesantren itu sendiri maupun masyarakat dan juga pemerintah. Kesederhanaan dan kesahajaan serta kurangnya fasilitas dan sarana di pondok pesantren menjadi



salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan santri di pondok pesantren (Ikhwanuddin, 2011).

Hasil kegiatan pemantauan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui hasil survey PHBS tatanan Rumah Tangga tahun 2012 menunjukkan bahwa Rumah Tangga yang ber PHBS 46,11%. Hal tersebut bila dibanding tahun 2011 sebesar 37,05% mengalami kenaikan sebesar 9,06% dan untuk kabupaten jember yang telah berPHBS 63,80% (Dinkes Jatim, 2012).

Dari hasil survey persentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dinas Kesehatan kabupaten Jember yakni di kecamatan Patrang sebanyak 64,39% hal ini sangat jauh sekali dengan persentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kecamatan Sumbersari kabupaten Jember yakni sebanyak 99,75% (Dinkes Jember, 2014).

## **METODE PENELITIAN**

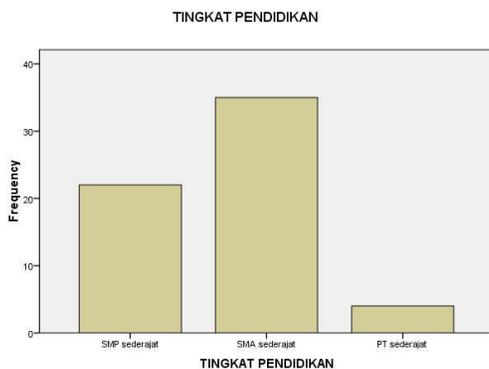
Penelitian ini menggunakan bentuk rancangan penelitian korelasional pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan cross sectional dimana peneliti hanya melakukan penelitian atau pengukuran satu kali. Penelitian korelasi mengkaji hubungan antara variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan menguji berdasarkan teori yang ada. Hubungan korelatif mengacu pada kecendrungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lain. Dengan demikian peneliti harus menggunakan minimal 2 variabel untuk di teliti.

Metode pengambilan sampel/sampling dalam penelitian ini adalah Total Sampling tehnik ini digunakan dengan mengambil semua jumlah populasi yang ada dan keuntungan dari tehnik ini adalah keakuratan hasil yang diperoleh.

Peneliti ini menggunakan Uji korelasi Kendall's Tau karena disain yang di gunakan adalah 1

variabel bebas dengan skala ukur ordinal dan 1 variabel terikat dengan skala ukur ordinal juga.

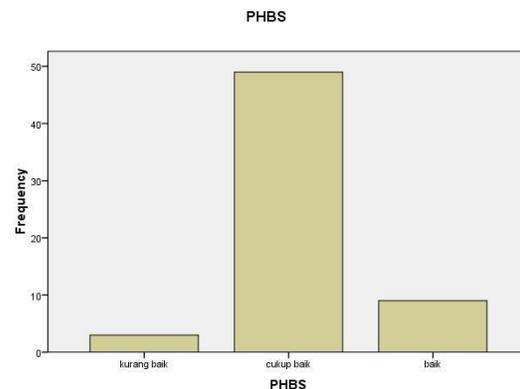
## HASIL



Distribusi Frekuensi Santri Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Wilayah English Camp Putra Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember, hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 7 April 2017 di Wilayah English Camp (ELCA) Putra Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember dapat diidentifikasi bahwa sebagian besar santri berstatus SMA sederajat yaitu 35 santri (57,4%). SMP sederajat 22 santri (36,1%) dan Perguruan Tinggi sederajat sebanyak 4 santri (6,6%).

Pendidikan berasal dari kata didik yaitu proses membimbing manusia dari kegelapan, kebodohan, dan pencerahan pengetahuan. Dalam arti luas pendidikan baik yang formal maupun yang informal meliputi segala hal yang memperluas pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri dan dunia tempat mereka hidup (Alexander Budi Santoso, 2012).

Tingkat pendidikan di Wilayah English Camp (ELCA) Putra Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember sangat beragam. Hasil wawancara dengan pengurus daerah (pengdar) 20 November 2016 bahwa Wilayah English Camp (ELCA) Putra Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember menerima member (anggota) santri baru atau santri pindahan dari wilayah lain dengan syarat lulus tes bahasa Inggris dasar tanpa melihat tingkat pendidikan member pada sekolah formal.





Frekuensi Santri Berdasarkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Wilayah English Camp Putra Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember, hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 7 April 2017 di Wilayah English Camp (ELCA) Putra Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember dapat diidentifikasi bahwa sebagian besar santri ber-PHBS cukup baik yaitu 49 santri (80,3%). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) baik sebanyak 9 santri (14,8%) dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kurang baik sebanyak 3 santri (4,9%).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Dengan demikian, PHBS mencakup beratus-ratus bahkan mungkin beribu-ribu perilaku yang harus dipraktikkan dalam rangka mencapai derajat

kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Kemenkes RI, 2011).

Faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan ada 3:

1. Faktor-faktor predisposisi (predisposing factor), merupakan faktor internal yang ada pada diri individu, keluarga, kelompok atau masyarakat yang mempermudah individu untuk berperilaku yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya.
2. Faktor-faktor pendukung (enabling factors), yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan.
3. Faktor-faktor pendorong (reinforcing factor) merupakan faktor yang menguatkan perilaku, yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan, teman sebaya, orang tua yang merupakan kelompok



referensi dan perilaku masyarakat. (Lowrence Green, Dalam Nursalam 2013)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Wilayah English Camp (ELCA) Putra Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember ada 3 kategori, yang pertama kurang baik yang kedua cukup baik dan yang terakhir baik. Hasil wawancara dengan pengurus daerah (pengdar) 20 November 2016 bahwa Wilayah English Camp (ELCA) Putra Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember bahwa sebagian besar members yang bersekolah SMP sederajat masih kurang dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Berdasarkan hasil uji Kendall's Tau pada tabel Nonparametric Correlation di peroleh hasil T

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan Tingkat

hitung sebesar 0,961 kemudian di bandingkan dengan  $T_{tabel} = 0,146$ , maka  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima artinya ada hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Wilayah English Camp (ELCA) Putra Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember. Nilai signifikan ( $p$ ) = 0,000 dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $p < \alpha$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima artinya ada hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Wilayah English Camp (ELCA) Putra Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember. Nilai koefisien korelasi adalah 0,961 maka hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Wilayah English Camp (ELCA) Putra Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember adalah sangat signifikan.

Pendidikan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Wilayah English Camp (ELCA)



Putra Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember adalah sangat kuat yaitu:

1. Sebagian besar santri di Wilayah English Camp Putra Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember berstatus SMA sederajat.
2. Sebagian besar santri di Wilayah English Camp Putra Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) cukup baik.
3. Ada Hubungan Tingkat Pendidikan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Wilayah English Camp (ELCA) Putra Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember.

## DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2012. Profil Kesehatan Propinsi Jawa Timur. Dinkes Jatim. Surabaya

Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. 2014. Profil Kesehatan Kabupaten Jember. Dinkes Jember

Efendi dan Mahfudli. 2009. Dasar-Dasar Kesehatan Masyarakat. EGC. Jakarta

Ikhwanuddin dalam Andi, Muhammad Alwi dkk. Pengaruh PHBS dengan Pengetahuan PHBS pada Remaja di Pondok Pesantren Ulil Albab Desa Prian Kabupaten Lombok Timur.

Kemenkes RI. 2014. Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

Kemenkes RI. 2011. Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta

Rofa'ah, 2016. Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Perspektif Islam. Deeppublish. Yogyakarta.

Santoso, Alexander Budi, 2012. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Minat Siswa Dalam Bermusik Di SmpN 5 Depok Sleman



# MEDICAL JOURNAL OF AL-QODIRI

Yogyakarta. Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Wahab, Abdul. 2012. Pengertian & Contoh Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal.

Pradono, Julianty dan Ning Sulistyowati, 2013. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan tentang Kesehatan Lingkungan, Perilaku Hidup Sehat Dengan Status Kesehatan.